



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SD NEGERI 2 SUMBEREJO KEMILING  
BANDAR LAMPUNG**

**NOVIANA**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: noviana2sr@gmail.com

*Abstract*

*As time progresses towards advancement in an increasingly liberal era of competition, society inevitably experiences growth and changes, which cannot be avoided. Changes and shifts in political, social, cultural, and other aspects, when associated with education, have significant implications because modern society tends to be critical, selective, and future-oriented. Therefore, the quality of education needs to be enhanced. To improve education, enhancing student learning achievements is necessary. Enhancing student learning achievements encompasses not only the cognitive aspect but also the affective and psychomotor aspects of students. Research results indicate efforts by the principal of SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung to enhance student learning achievements, including improving facilities and infrastructure such as constructing classrooms and adding reference books to the library, providing extracurricular activities like scouting, and enhancing teacher competencies through motivational initiatives from the principal and participation in training, workshops, and seminars.*

**Keywords:** Head Master, Academic Achievement

**Abstrak**

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berubah kearah kemajuan, dalam era persaingan ini yang semakin bebas seperti saat ini, masyarakat secara cepat atau lambat, pasti akan mengalami pertumbuhan dan perubahan, yang tidak dapat dielakkan. Terjadinya perubahan dan pergeseran dari segi politik, sosial, budaya, dan sebagainya, apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka akan berdampak sekali, karena masyarakat modern akan cenderung bersikap kritis dan selektif serta berorientasi untuk masa depan. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pendidikan,

meningkatkan prestasi belajar siswa pun perlu ditingkatkan. Meningkatkan prestasi belajar tersebut bukan hanya dari segi kognitif siswa saja tetapi juga mencakup aspek efektif dan psikomotor siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu meningkatkan sarana dan prasarana yang meliputi: pembangunan ruang belajar dan menambah referensi buku diperpustakaan, kemudian pengadaan kegiatan ekstra kurikuler Pramuka, serta meningkatkan kompetensi guru yang meliputi: pemberian motivasi dari kepala sekolah, dan diikutkan pelatihan, diklat, *worksop* maupun seminar.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Persoalan kualitas sekolah berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah, di mana peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting bagi mutu sekolah yang dipimpinnya. Terbukti dari beberapa penelitian yang menyatakan pentingnya peran kepala sekolah dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya, bagaimana kepala sekolah memberdayakan guru, staf dan siswa dengan cara memberikan motivasi, membina hubungan dan perhatiannya terhadap mereka merupakan perilaku yang sangat berpengaruh terhadap persepsi mereka dan mempengaruhi motivasi kerja mereka (Zainur Rohman & Nurul Hidayati Murtafiah, 2022). Adanya perhatian, dorongan, usaha-usaha kepala sekolah dan upaya-upaya yang terus menerus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah akan mempengaruhi juga prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Sekolah yang bermutu dapat dilihat dari prestasi yang sudah diraih. SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi yang sangat baik dari pada sekolah disekitarnya. Keberhasilan pendidikan ini tidak hanya diukur dari nilai-nilai akademis, tetapi juga nilai non akademis. Tolak ukur nilai non akademis bisa dilihat dari keberhasilan kegiatan ekstra kurikuler. Prestasi belajar yang sudah diraih oleh SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan

yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diungkapkan E Mulyasa bahwa "erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah(E. Mulyasa, 2005). Dari pada itu kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2007). Adapun dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah adalah menanamkan pengaruh kepada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias. Sebagai seorang pemimpin diharapkan oleh bawahannya dalam organisasi, dalam hal ini organisasi sekolah mengharapkan para pemimpinnya dapat memberikan arahan untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah mempunyai peranan multi fungsi, oleh karena itu kepala sekolah dituntut menjalankan perannya sebagai berikut: Kepala sekolah sebagai Pemimpin, Supervisor, pendidik, manajer, administrator, dan motivator. Prestasi belajar siswa akan berhasil jika seluruh peran kepala sekolah yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Beberapa peran kepala sekolah yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah sebagai motivator, dan pemimpin.

- 1) Kepala Sekolah Sebagai Motivator : Sebagai motivator kepala

sekolah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui : Pengaturan lingkungan fisik agar guru dapat melaksanakan tugas secara optimal, Pengaturan suasana kerja yang aman dan menyenangkan, berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya, memberikan penghargaan untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.

- 2) Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi(Syaiful Sagala, 2015). Kepemimpinan merupakan proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seorang kepala sekolah harus dapat mempengaruhi seluruh warga sekolah yang dipimpinnya melalui cara-cara yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Secara sederhana kepemimpinan transformasional dapat diartikan sebagai proses untuk merubah dan mentransformasikan individu agar mau berubah dan meningkatkan dirinya, yang di dalamnya melibatkan motif dan pemenuhan kebutuhan serta penghargaan terhadap para bawahan(Zainur Rohman & Nurul Hidayati Murtafiah, 2022) .

## B. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dari kegiatan yang digeluti maka seseorang mendapatkan prestasi. Dalam hal ini berhasil atau gagalnya tujuan belajar terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinnya sendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kita mengalami kegagalan maka kita sendiri yang memikul akibatnya, tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang

tua, guru, dan teman, orang lain hanya sebagai petunjuk saja. Yang memberikan dorongan atau bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan, memanifestasikan serta menerapkan, oleh karena itu kesuksesan itu terletak pada diri sendiri (siswa). Sudah barang tentu faktor kemauan, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya. Hasil belajar dan penguasaan yang dinyatakan ini diketahui melalui pengukuran atau tes dan penelitian usaha belajar dan dinyatakan dalam bentuk simbul-simbul sehingga dapat diketahui hasil belajar, yang sering disebut dengan prestasi belajar (Mujiono Dimiyati, 2016).

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses untuk memiliki pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Dalam pengertian ini belajar mengandaikan 2 hal, yaitu proses dan hasilnya (out come) atau manifestasi (eksternal). Proses diartikan sebagai perubahan internal dalam diri individu, dan sebenarnya perubahan internal inilah yang merupakan inti dari kegiatan belajar. Sedangkan perbuatan (performance) merupakan hasil yang dicoba diukur untuk dilihat atau merupakan hasil belajar yang sudah dinyatakan dengan ukuran tertentu.

### **C. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sd Negeri 2 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung.**

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

#### **1) Peningkatan Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dan proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Tanpa sarana yang memadai, sulit kiranya mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam pendidikan sarana merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Peningkatan Sarana Prasarana tersebut diantaranya adalah ruang belajar sebagai tempat nyaman dan aman untuk siswa melaksanakan KBM, perpustakaan sebagai pusat informasi dan pusat belajar siswa, dan mushola sebagai sarana dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

#### **2) Kegiatan ekstra kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka), baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan oleh SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung adalah kegiatan Kepramukaan.

3) Peningkatan kompetensi guru

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah adalah menanamkan pengaruh kepada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias. Sebagai seorang pemimpin diharapkan oleh bawahannya dalam organisasi, dalam hal ini organisasi sekolah mengharapkan para pemimpinnya dapat memberikan arahan untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah(Paul Suparno, 2000). Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting di dalam pelaksanaan pendidikan, oleh karena itu, kompetensi guru harus ditingkatkan. Guru yang berkompetensi akan dapat memahami bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, siswanya harus mendapatkan perhatian. Prestasi belajar siswa tidak hanya dari segi kognitif saja tetapi, dari segi efektif, dan psikomotor. Adapun dalam meningkatkan kompetensi guru, guru harus mengikuti latihan-latihan, yang meliputi; MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) kemudian mengikuti seminar yang berkaitan dengan pendidikan, mengikuti worksop yang tentang pendidikan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar Lampung melalui: (1). Peningkatan sarana dan prasarana yang meliputi pembangunan musholla dan menambah referensi atau buku-buku perpustakaan, (2). Kegiatasn ekstra kurikuler keagamaan yang meliputi: seni musik/qosidah, rebana/hadroh, qiroatul Qur'an, istighosah, khutbah, bimbingan bahasa Arab, (3). Meningkatkan kompetensi guru yang meliputi, pemberian motivasi dari kepala sekolah, dan diikutkan pelatihan, diklat, worksop maupun seminar. SD Negeri 2 Sumberrejo Kemiling Bandar

Lampung sering mengadakan pelatihan maupun diklat guru baik itu di lembaga sendiri maupun diluar lembaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. PT Remaja Rosda Karya.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujiono Dimiyati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Paul Suparno. (2000). *Reformasi Pendidikan*. Canisius.
- Syaiful Sagala. (2015). *Administrasi Pendidikan kontemporer*. Alfa Beta.
- Zainur Rohman, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MA al ikhlas Pemetung Basuki. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(2), 188–197.